

PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA SIBEDI KECAMATAN MARAWOLA KABUPATEN SIGI

Syarif Permana Salingkat

Universitas Tadulako

Email: spsalingkat@untad.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to examine the ability of the Village Government to manage Village Fund Allocation (ADD) in Sibedi Village, Marawola District, Sigi Regency, which is less than optimal in managing village funds and not utilizing potential resources in accordance with what is expected by the community. The type of research used is descriptive qualitative. The population in this study is the Village Government and the Community and the technique of determining the informants is purposive sampling with the number of informants in this study amounting to 8 people. The data sources in this research are primary and secondary data sources. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Qualitative data analysis by following steps such as data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of research in the field show that the management of Village Fund Allocation (ADD) in Sibedi Village, Marawola District, Sigi Regency is still not optimal. The potential of existing resources cannot be utilized by the Village Government and the Community. According to Village Fund management indicators such as planning, organizing, commanding, coordinating and controlling, it is still far from the development expected by the community.

Keywords: *Planning, organizing, directing, coordinating and controlling*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menelaah kemampuan Pemerintah Desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, yang kurang optimal mengelola dana Desa dan kurang memanfaatkan potensi sumber daya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Tipe penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Desa dan Masyarakat dan teknik penentuan informan yaitu purposive sampling dengan jumlah informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 8 orang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian di lapangan bahwa, pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi masih kurang maksimal. Potensi sumber daya yang ada kurang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat. Sesuai indikator pengelolaan Dana Desa seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (commanding), pengkoordinasian (coordinating) dan pengendalian (controlling) masih jauh dari pembangunan yang diharapkan masyarakat.

Kata Kunci: *Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian*

PENDAHULUAN

Penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan yang dapat berguna untuk melihat kemampuan pihak Pemerintah dalam suatu program pembangunan khususnya di pedesaan sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi kepentingan umum. Desa menjadi basis kekuatan disektor sosial, ekonomi dan politik serta perlu

mendapat perhatian khusus karena hanya dijadikan objek pembangunan tetapi bukan subjek pembangunan di pedesaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa sudah memberikan peluang besar ke seluruh daerah-daerah di Indonesia agar dapat mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan juga kewenangan secara sendiri dan mandiri. Melalui Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa diberikan kewenangan atas dasar asas desentralisasi dalam mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan potensi dan kearifan lokal masing-masing daerah.

Saat ini, ruang lingkup Desa dijadikan sebagai suatu perencanaan pembangunan dengan melaksanakan program kegiatan dari tingkat bawah ke tingkat atas atau bottom-up. Keseluruhan perencanaan dan juga realisasi program kegiatan pembangunan Desa harus melalui jalur aspirasi dari pihak masyarakat. Dapat dipastikan pihak masyarakat Desa sebagai sasaran pembangunan pada setiap program pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemandirian atau daya kekuatan kepada masyarakat Desa agar mampu mengembangkan daerahnya. Sedangkan, posisi Pemerintah Daerah disini sebagai suatu fasilitator dan juga motivator, hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa masih hidup di bawah garis kemiskinan.

Oleh karena itu, pihak masyarakat sangat membutuhkan bantuan, kerjasama dan dukungan serta peran dan upaya dari pihak Pemerintah Daerah dalam melaksanakan asas desentralisasi demi mengubah keadaan dari sebagian masyarakat tersebut. Terdapat beberapa faktor penyebab masyarakat berada dalam kondisi terpuruk dan terpaksa hidup dalam standar kualitas yang rendah dan serba kekurangan seperti kemiskinan yang secara sistematis dengan beragam masalah, seperti sektor pendidikan, pelayanan kesehatan dan ekonomi serta banyaknya program pembangunan yang mengalami kegagalan (Pristiyanto, 2015:13).

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam hal ini peneliti mengkaji pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sibedi. Desa Sibedi sebagai Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dan memiliki luas daerah terbesar yaitu 7,54 km² dari jumlah total 11 Desa di Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Selain itu, Desa Sibedi memiliki potensi objek wisata yang cukup terkenal dan viral dimedia sosial yaitu Bukit Satu Pohon. Namun, hal tersebut tidak diimbangi dengan jumlah total penduduk yang hanya sebanyak 1.516 jiwa tahun 2021 dan juga tidak memiliki sarana perdagangan seperti pasar, toko dan berbagai jenis usaha lainnya. Di mana sebagian besar masyarakat Desa Sibedi bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, padahal Desa Sibedi memiliki potensi berbagai sumber daya yang baik seperti di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.

Pemanfaatan dana Desa Sibedi seharusnya dapat diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur desa dengan membuat sejumlah UMKM yang sesuai dengan potensi sumber daya. Pada hasil observasi di lapangan, bahwa masih adanya kendala pemanfaatan Alokasi Dana Desa seperti program/kegiatan dari dana Desa

belum tepat sasaran, kurang baiknya tata kelola administrasi dalam kegiatan ADD dan kemampuan yang dimiliki masyarakat Desa belum sepenuhnya diberdayakan serta belum memadainya tingkat pendapatan masyarakat.

Oleh karena itu, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menelaah kemampuan Pemerintah Desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, yang kurang optimal mengelola dan memanfaatkan dana Desa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan

Pengelolaan sebagai suatu proses atau suatu cara yang tersistematis untuk melakukan sesuatu. Pengelolaan sebagai sebuah proses yang memiliki ciri khas, yang terdiri dari adanya tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, sehingga dapat menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain (Terry, 1977 dalam Saifuddin, 2018:53).

Pengelolaan atau manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur suatu proses pemanfaatan dalam sumber daya manusia secara efektif dan juga didukung oleh sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Sehingga, menjadi suatu aktifitas pemanfaatan dan pengolahan sumber daya dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 1990 dalam Jauhari, et al., 2021:84).

Pengelolaan dapat diartikan juga sebagai manajemen yang merupakan suatu proses dalam kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta adanya suatu usaha-usaha dari para anggota organisasi dan adanya penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Handayani, 1985 dalam Sawir, et al., 2022:14).

Fungsi pengelolaan sebagai suatu proses karena adanya pengarahan dan juga pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai suatu tujuan (Millet, 1954 dalam Hasan, et al., 2022:202).

Pengelolaan berbeda dengan berbagai macam bidang keilmuan yang ada saat ini yaitu bidang keuangan, distribusi dan bisnis, namun pengelolaan tetap berada di dalam bidang tersebut dengan memiliki beberapa fungsi seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (commanding), pengkoordinasian (coordinating) dan pengendalian (controlling), (Fayol, 1916 dalam Imron, 2022:25).

Alokasi Dana Desa (ADD)

Konsep dana perimbangan Desa, bukan hanya sekedar suatu gagasan di sektor ekonomi semata, melainkan juga sebagai gagasan dalam memberikan dukungan untuk pengembangan proses di sektor politik dan proses reformasi di Desa. Destruksi (mengubah) politik dimasa yang lalu, sehingga memerlukan adanya proses rehabilitasi yang dapat

memadai. Sumber daya atau potensi Desa yang terkuras keluar, perlu di kembalikan dari prinsip pemerataan yang hilang, perlu pula segera diwujudkan agar tidak terus menerus menjadi slogan politik (Wasistiono, 2006 dalam Raharjo, 2021:2).

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan pengelolaan anggaran Desa dalam rangka meningkatkan pemberdayaan, kesejahteraan dan pemerataan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat (Widjaja, 2003 dalam Nugroho & Suprpto, 2021:23).

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Dana Desa Tahun 2023 bahwa penggunaan anggaran dana Desa lebih diprioritaskan pada pemulihan ekonomi, peningkatan sumber daya manusia dan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem serta memperhatikan permasalahan yang masih mengemuka seperti penanganan stunting, pelaksanaan padat karya tunai Desa, pengembangan ekonomi Desa serta, penanganan bencana alam dan nonalam yang sesuai kewenangan Desa.

Pasal 5 Permendes & PDTT No. 8 tahun 2022 bahwa terdapat prinsip penetapan prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2023 yaitu:

- a. Kemanusiaan, yaitu adanya pengutamaan hak dasar, harkat dan martabat;
- b. Keadilan, yaitu adanya pengutamaan pemenuhan hak dan kepentingan seluruh warga Desa tanpa membeda-bedakan;
- c. Kebhinekaan, yaitu adanya pengakuan dan penghormatan terhadap keanekaragaman budaya dan kearifan lokal sebagai pembentuk kesalehan sosial berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan universal;
- d. Keseimbangan, alam yaitu adanya pengutamaan perawatan bumi yang lestari untuk keberlanjutan kehidupan manusia;
- e. Kebijakan strategis nasional, berbasis kewenangan Desa yaitu dengan tetap memperhatikan kewenangan Desa;
- f. Sesuai dengan kondisi obyektif Desa, yaitu adanya suatu keadaan yang sebenarnya berdasarkan data dan informasi faktual, tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi dan terlepas dari persepsi emosi, atau imajinasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi karena kurang optimalnya pengelolaan Dana Desa yang membuat pembangunan pedesaan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Sibedi yang jumlahnya tahun 2022 sebanyak 1.561 jiwa. Sehingga, untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu dipilih secara langsung berdasarkan sesuai kebutuhan data dan informasi terkait pengelolaan dana Desa Sibedi. Adapun jumlah informan penelitian yaitu sebanyak 8 orang.

Teknik pengumpulan data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari observasi dan wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder terdiri dari data-data laporan atau dokumen terkait pengelolaan dana Desa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Sugiyono, 2014:241).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan (*planning*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pada Alokasi Dana Desa Sibedi telah disusun dan sudah melalui kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrembangdes). Namun, pihak Pemerintah Desa masih kurang mampu memanagerial antara program kegiatan yang telah ditetapkan dengan Dana Desa seperti pembangunan sarana jalan umum pada masing-masing Dusun yang ada di Desa Sibedi. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada di Kantor Desa Sibedi masing kurang memadai, seperti bangunan kantor yang sudah agak tua dan perlengkapan kantor yang masih kurang seperti peralatan komputer dan printer serta infokus.

Pengorganisasian (*organizing*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian seperti tanggungjawab terhadap tugas masing-masing Perangkat Desa masih kurang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Antara Kepala Desa dengan para pegawai masih kurang memahami fungsi dari masing-masing jabatan yang diberikan. Sehingga, dalam pengelolaan ADD kurang dioptimalkan dengan potensi sumber daya yang dimiliki Desa Sibedi. Selain itu, terlihat Perangkat Desa Sibedi bekerja sendiri-sendiri dan tidak terlihat secara penuh bekerja bersama-sama.

Pengarahan (*commanding*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak Pemerintah Desa Sibedi memegang kewenangan dalam pengelolaan Dana Desa, tetapi hal tersebut kurang melibatkan secara penuh dan aktif keterlibatan masyarakat di dalamnya. Padahal, banyaknya potensi sumber daya yang dimiliki kurang dimanfaatkan dengan baik. Sehingga, dalam pengelolaan Dana Desa tidak menghasilkan suatu rencana pembangunan dengan hasil pembangunan Desa yang kurang baik.

Pengkoordinasian (*coordinating*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pengkoordinasian antara Pemerintah Desa, BPD dan juga masyarakat kurang melengkapi satu sama lain. Pemerintah Desa Sibedi hanya sebatas mengelola Dana Desa sesuai kegiatan yang ditetapkan tanpa memikirkan keberlanjutan pembangunan yang sifatnya dinikmati dan dirasakan penuh oleh masyarakat. Pihak BPD Sibedi hanya menjalankan tugasnya untuk mengawasi aktifitas kegiatan dari

Pemerintah Desa Sibedi, tanpa memberikan teguran atau memberikan suatu gagasan dan solusi demi meningkatkan pembangunan Desa yang diharapkan. Pihak masyarakat hanya berdiam diri atas kegiatan yang telah dicanangkan sebelumnya, namun kurang memiliki keahlian dalam mengusung dan menjalankan kegiatan pembangunan Desa tanpa melihat potensi yang dapat dikembangkan.

Pengendalian (*controlling*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pengendalian Dana Desa hanya sebatas pada tingkat keterlibatan atau partisipasi masyarakat Desa Sibedi. Disisi lain, masyarakat tidak melihat transparansi pengelolaan Dana Desa yang dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terus meningkat tetapi dalam pelaksanaannya kurang berjalan sebagaimana mestinya.

Pengelolaan Dana Desa yang baik, secara aspek perencanaan tidak hanya sekedar merencanakan yang akan dilaksanakan atau tindakan yang seperti apa dilakukan tetapi pihak Pemerintah Desa Sibedi juga harus memahami cara atau tindakan dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan. Selain itu, juga harus mengetahui langkah-langkah pada setiap program/kegiatan dalam penggunaan Dana Desa seperti tujuan, observasi, menyusun dan melaksanakan perencanaan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Aspek pengorganisasian, pihak Pemerintah Desa Sibedi harus memahami siapa saja yang terlibat dalam setiap program/kegiatan pembangunan Desa. Selain itu, antara masyarakat dan pihak Pemerintah Desa terjalin hubungan kerjasama yang baik serta Perangkat Desa juga saling bekerja sama antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya terdapat pembagian kerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing pegawai.

Aspek pengarahan dan pengkoordinasian dalam pengelolaan Dana Desa sebagai tindakan dalam menggerakkan para pegawai agar memiliki jiwa dan kemauan yang penuh untuk semata-mata bekerja demi kepentingan masyarakat sehingga dapat merealisasikan tujuan dari pembangunan Desa sesuai dengan yang diharapkan. Aspek pengendalian pada Alokasi Dana Desa harus sesuai dengan prinsip-prinsip kepentingan umum, seperti memahami kebutuhan-kebutuhan sarana kepentingan umum, kegiatan yang mudah dimengerti dan adanya jaminan transparansi penggunaan Dana Desa. Setiap pegawai tentunya memiliki tugas masing-masing, oleh karena itu dibutuhkan upaya tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga, setiap orang bisa bekerja dengan sungguh-sungguh dan setia pada kepentingan umum.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi masih kurang maksimal. Potensi sumber daya yang ada kurang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat. Sesuai dengan konsep teori dalam

penelitian ini, bahwa menurut Henri Fayol (1916) dalam Imron, (2022:25) terdapat indikator dalam pengelolaan Dana Desa seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (commanding), pengkoordinasian (coordinating) dan pengendalian (controlling) masih jauh dari pembangunan yang diharapkan masyarakat.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Pengelolaan yang baik harus dilakukan kegiatan pembangunan yang dapat bermanfaat dan memiliki nilai yang tinggi. Selain itu, Pemerintah Desa Sibedi mengevaluasi dan memperbaharui kegiatan pembangunan Desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi sumber daya yang dimiliki.

Ucapan Terima Kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Pemerintah Desa Sibedi dan khususnya masyarakat Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi selama masa penelitian dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

DAFTAR PUSTAKA

- Forasidah, F. (2022). Quality Of Public Services at The Office of The East Banjarmasin Sub-District. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 1(4), 353–368. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i4.46>
- Hasan, M., Asrofi, I., Hakim, R. & Alam, M. D. S., 2022. Etika Bisnis: Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Imron, A., 2022. Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhari, M. I. et al., 2021. Bunga Rampai, Pergulatan Pemikiran Akademisi. Lamongan: Academia Publication.
- Nugroho, R. & Suprpto, F. A., 2021. Manajemen Keuangan Desa Bagian 1: Konsep Dasar. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pristiyanto, D., 2015. Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Jakarta: Yayasan Penabulu.
- Raharjo, M. M., 2021. Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin, 2018. Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis. Yogyakarta: Deepublish.
- Saulina Batubara, G. ., & Abadi, F. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2483–2496. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.385>
- Sawir, M., Vivioli, A. & Hanafi, M., 2022. Ilmu Administrasi Disegala Bidang. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Setiasari, L. M., Khoeriyah, N. D., & Mulyanto, A. (2022). Basic Training Management Of Civil Servants In Improving The Work Achievement Of PNS In West Java Province BPSDM. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(4), 327-336.

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.